Reksa Dana
Eastspring Investments Cash Reserve

eastspring investments
A Prudential plc company

RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	12 April 2013
No. Pernyataan Efektif	S-82/D.04/2013
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	03 Juli 2013
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Pasar Uang
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 50,63 Miliar
NAB/Unit (Kelas A)	Rp 1.599,31
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000155009
Tolok Ukur	Rata-rata Deposit Berjangka 1 bulan (net)
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 20 miliar unit
Min. Investasi Awal	Rp 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	Rp 10.000,00
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000,00

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	Maks. 1,0% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,20% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,003% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	N/A
Biaya Penjualan Kembali	N/A
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko likuiditas
3. Risiko pembubaran dan likuidasi
4. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
5. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
6. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
7. Risiko operasional
8. Risiko penilaian (valuasi)
9. Risiko perubahan peraturan

TUJUAN INVESTASI

Memberikan potensi imbal hasil yang relatif stabil dan likuid melalui investasi pada instrumen pasar uang Indonesia.

KLASIFIKASI RISIKO

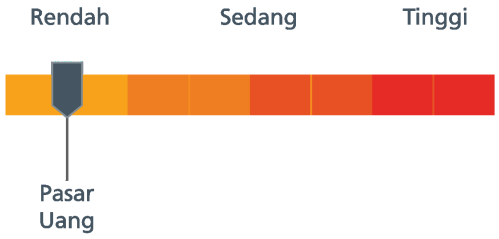

Reksa Dana Eastspring Investments Cash Reserve berinvestasi pada instrumen pasar uang seperti deposito berjangka dan instrmen obligasi dengan jatuh tempo maksimum 1 tahun sehingga dikategorikan berisiko rendah.

KEBIJAKAN INVESTASI





Pasar Uang 100%

% ALOKASI ASET

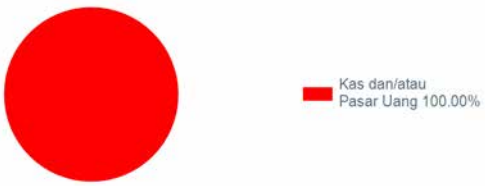

KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDCRMF_A	0,29%	0,63%	1,54%	2,99%	6,47%	18,06%	2,36%	59,93%
Tolok Ukur	0,24%	0,79%	1,52%	2,99%	9,18%	19,90%	2,28%	57,84%

Kinerja Bulan Tertinggi			Kinerja Bulan Terendah		
	Okt 2015	0,67%		Sep 2022	-0,11%

GRAFIK KINERJA HISTORIS

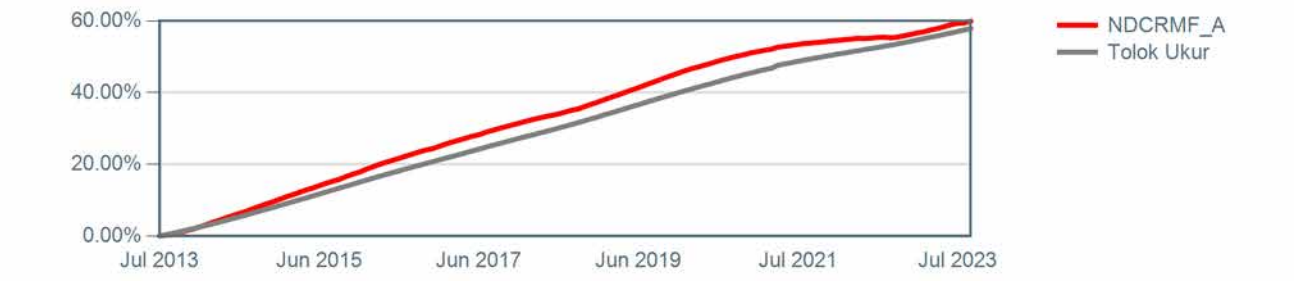

KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

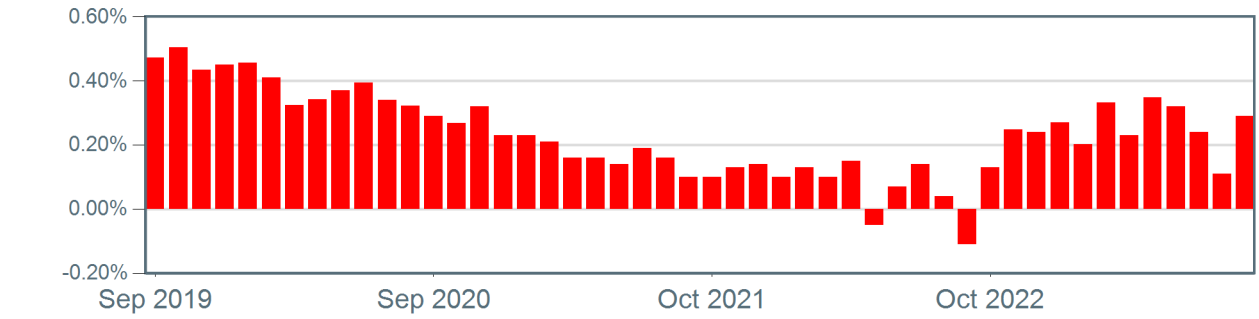

KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1.	BANK BRI	TD	9.90%
2.	BTN	TD	9.88%
3.	DANAMON SYARIAH	TD	8.89%
4.	OB BK IV SANF DGN TGKT BUNGA TTP II 23 A	FI	5.90%
5.	OBL BKL II BUSSAN AUTO FIN II 2022 A	FI	4.93%
6.	OBL BKL III INDAH KIAT PLP&PPR III 22 A	FI	4.93%
7.	OBL BKL V BFI FIN INDONESIA III 2023 A	FI	3.94%
8.	OBL BKL VI ADIRA FIN I 2023 A	FI	5.88%
9.	OBL BKL VI TOWER BERSAMA INFRA I 23 A	FI	3.94%
10.	OBL NEGARA REP INDONESIA FR0077	FI	28.58%

ULASAN PASAR

Rupiah melemah sebesar 1,64% menjadi 15.487/USD. The Fed meneguhkan kembali perkiraannya untuk menaikkan suku bunga sekali lagi pada tahun ini, dan serta mengurangi perkiraan pemotongan pada tahun 2024. Sehingga, dot plot terkini menunjukkan proyeksi FFR (Fed Fund Rate) di 5,1% pada tahun 2024 (sebelumnya: 4,6%). Di dalam negeri, Rupiah tertekan ditengah rencana OPEC+ untuk mengurangi pasokan yang mendorong kembali siklus kenaikan harga komoditas yang dipicu oleh harga minyak. Harga beras juga meningkat, sebagai dampak dari El Nino yang semakin terbebani oleh membesarnya proteksionisme para eksportir pangan. Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga kebijakannya pada 5,75% selama 8 bulan berturut-turut. Selain itu, BI mengekspektasikan peluncuran instrumen terbarunya, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), dapat membantu menarik arus masuk portofolio. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun meningkat menjadi 6,91%. Dalam sebulan, tingkat inflasi tahunan Indonesia sebesar 2,28% sementara surplus perdagangan bulan sebelumnya dilaporkan sebesar USD 3,1 miliar. Sementara itu, rata-rata suku bunga deposito 1 bulan berada pada level 2,67% p.a. di September.